

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA  
(Suatu Studi pada PT Astra International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2010-2019)**

Citra Ratnadewi<sup>1</sup> Nurdiana Mulyatini<sup>2</sup> Lia Yulia<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh  
dianamulya@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Suatu Studi pada PT Astra International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi 1]. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk? 2]. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk? 3]. Bagaimana pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis 1]. Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk. 2]. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk. 3]. Pengaruh Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Rasio Keuangan yaitu Total Asset Turnover dan Net Profit Margin. Selain itu Analisis Statistik yang digunakan terdiri dari analisis koefisien korelasi product moment, uji statistik t, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, analisis koefisien korelasi berganda, uji statistik F, dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa 1]. Total asset turnover berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk; 2]. Net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk; 3]. Total asset turnover dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk; Diharapkan PT Astra International Tbk dapat mengelola aktiva secara optimal, selain itu dapat mempertahankan pertumbuhan laba yang stabil yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.*

**Kata Kunci :** *Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Pertumbuhan Laba*

**Pendahuluan**

Dalam mengukur kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan dengan meninjau laba, sebagaimana pertumbuhan laba yang meningkat menunjukkan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik. (Olfiani dan Handayani, 2019). Untuk itu kinerja keuangan dengan mengukur rasio pertumbuhan laba yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya dan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. (Sari dan Widayarti, 2015). Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya, yang akan menunjukkan persentase kenaikan atau penurunan laba tahun sekarang atau tahun tertentu. Pertumbuhan laba sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan

juga dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan itu sendiri di masa yang akan datang. (Prastya dan Agustin, 2018). Peningkatan pertumbuhan laba akan menarik minat calon investor karena setiap investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan tentu menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dari laba yang dihasilkan perusahaan. (Olfiani dan Handayani, 2019). Pertumbuhan laba sendiri dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen yang terdapat di dalam laporan keuangan.

Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui pertumbuhan laba karena peningkatan laba yang diperoleh perusahaan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada investor atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerjanya sendiri dalam mengelola perusahaan selama periode tertentu. Kreditur berkepentingan terhadap pengambil keputusan sehubungan dengan fasilitas kredit yang akan atau telah diberikan untuk memberi atau menolak fasilitas kredit suatu perusahaan, dengan itu membutuhkan informasi pertumbuhan laba yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut. Kegiatan perusahaan pada saat ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Untuk itu analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat perubahan dalam kondisi keuangan yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang menjelaskan dengan berbagai hubungan indikator keuangan. Sebagaimana bahan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen keuangan perusahaan di masa yang lalu, dan untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai pertumbuhan laba pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih PT Astra International Tbk, yang merupakan bagian dari perusahaan sektor industri dengan sub sektor otomotif dan komponen. Alasan memilih PT Astra International Tbk karena dalam menjalankan kegiatan usaha yang mencakup perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultasi. Menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk memiliki kinerja dan prospek yang baik dalam ketahanan perusahaannya untuk jangka panjang. Sebagaimana Astra menerapkan model bisnis yang terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha.

PT Astra International Tbk dengan bisnisnya yang beragam yang terdiri dari segmen usaha otomotif; jasa keuangan; alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi; agribisnis;

infrastruktur dan logistik; teknologi informasi; dan properti. Ini telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Sebagaimana melalui produk dan layanan yang dihasilkannya senantiasa akan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Dari keuntungan yang diperoleh tersebut akan berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan. Untuk itu peneliti akan menampilkan mengenai data pertumbuhan laba yang diperoleh PT Astra International Tbk Periode 2010-2019, sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Pertumbuhan Laba PT Astra International Tbk**

Tahun	Dalam miliar rupiah	
	Laba Bersih	Pertumbuhan Laba (%)
2010	17.004	36,644
2011	21.077	23,953
2012	22.742	7,900
2013	22.297	-1,957
2014	22.125	-0,771
2015	15.613	-29,433
2016	18.302	17,223
2017	23.165	26,571
2018	27.372	18,161
2019	26.621	-2,744

(Sumber: Annual Report PT Astra International Tbk)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba pada tahun 2010 sebesar 36,644%, pada tahun 2011 pertumbuhan laba mengalami penurunan menjadi sebesar 23,953%, lalu pada tahun 2012 pertumbuhan laba kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 7,900%, pada tahun 2013 pertumbuhan laba masih mengalami penurunan menjadi sebesar -1,957%, pada tahun 2014 pertumbuhan laba terus mengalami penurunan menjadi sebesar -0,771%, penurunan pertumbuhan laba masih berlanjut di tahun 2015 menjadi sebesar -29,433%, kemudian pada tahun 2016 pertumbuhan laba mengalami kenaikan menjadi sebesar 17,223%, selanjutnya pertumbuhan laba di tahun 2017 mengalami kenaikan lagi menjadi sebesar 26,571%, tetapi pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 18,161%, dan di tahun 2019 penurunan pertumbuhan laba masih berlanjut menjadi sebesar -2,744%.

Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba mengalami fluktuasi. Bahkan penurunan pertumbuhan laba di tahun 2013 sampai 2015 dan di tahun 2019 mendapatkan nilai minus sebab anjloknya laba bersih dari tahun sebelumnya. Untuk itu peneliti akan menampilkan grafik

penurunan dan kenaikan laba bersih PT Astra International Tbk Periode 2010-2019 sebagai berikut :



(Sumber: Annual Report PT Astra International Tbk; dalam miliar rupiah)

**Gambar 1.1**

**Penurunan Dan Kenaikan Laba Bersih PT Astra International Tbk**

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa laba bersih ditahun 2010 sampai 2012 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2013 sampai 2015 laba bersih mengalami penurunan, kemudian ditahun 2016 sampai 2018 laba bersih mengalami kenaikan kembali, sementara ditahun 2019 laba bersih mengalami penurunan. Terjadinya penurunan tersebut yang menjadi faktor terhadap turunnya pertumbuhan laba yang mendapatkan nilai minus. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Sebagaimana dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wiyarti (2015), menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan menyatakan semakin tinggi *total assets turnover* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat hal ini dikarenakan *total assets turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba, selanjutnya semakin tinggi *net profit margin* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat hal ini dikarenakan *net profit margin* yang tinggi menunjukkan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Silvia (2012) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *return on asset* berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba disebabkan oleh pendapatan yang yang dihasilkan oleh perusahaan dari tiap penjualan tidak dapat menutupi biaya-biaya operasional perusahaan dan tingginya tarif pajak yang dikenakan. Maka dari itu peneliti akan menggunakan rasio aktivitas yang diwakili oleh *total asset turnover* dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh *net profit margin* untuk menganalisa pengaruh dari perubahan pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan. Berikut peneliti menampilkan data indikator *total asset turnover* dan *net profit margin* pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019:

**Tabel 1.2**  
**Data Penjualan, Laba Bersih dan Total Aktiva PT Astra International Tbk**

Tahun	Dalam miliar rupiah		
	Penjualan Bersih	Laba Bersih	Total Aktiva
2010	129.991	17.004	112.857
2011	162.564	21.077	153.521
2012	188.053	22.742	182.274
2013	193.880	22.297	213.994
2014	201.701	22.125	236.029
2015	184.196	15.613	245.435
2016	181.084	18.302	261.855
2017	206.057	23.165	295.646
2018	239.205	27.372	344.711
2019	237.166	26.621	351.958

(Sumber: Annual Report PT Astra International Tbk)

Berdasarkan tabel 1.2 terlihat bahwa data total aktiva mengalami kenaikan secara terus-menerus. Sedangkan data penjualan dan data laba bersih mengalami fluktuasi. Sebagaimana data penjualan pada tahun 2010 sampai 2014 mengalami kenaikan. Tetapi pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan. Selanjutnya tahun 2017 sampai 2018 terjadi kenaikan kembali. Akan tetapi penurunan penjualan terjadi kembali pada tahun 2019. Terjadinya penurunan data penjualan pada tahun 2015 dan tahun 2019 bersamaan dengan penurunan laba bersih.

Dengan ini menunjukkan bahwa penurunan yang terjadi mengakibatkan perlambatan kinerja keuangan secara menyeluruh. Seperti halnya penurunan volume penjualan dan meningkatnya beban pokok pendapatan tentunya berdampak pada perolehan laba perusahaan. Dan juga akan berimbas pada *total asset turnover* dan *net profit margin* yang rendah.

Sebagaimana diduga akan berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Suatu Studi Pada PT Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019)**”.

## Landasan Teori

*Total assets turnover* disebut juga dengan perputaran total aktiva. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. (Fahmi, 2018:80). Untuk rumus *total assets turnover* menurut Agustin dan Silvia (2012:5) adalah sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Menurut Sudana (2015:26) mendefinisikan “*net profit margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan”. Adapun rumus *net profit margin* menurut Thomas Sumarsan (2013:52) adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{EAT}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Menurut Nurhadi dalam Prihatini dan Pradopo (2020:22) “Pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih”. Perhitungan pertumbuhan laba yaitu laba bersih setelah pajak periode tertentu dikurangi laba setelah pajak pada periode sebelumnya kemudian dibagi laba setelah pajak pada periode sebelumnya. Menurut Rantika dan Budiarti (2016:9) rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{(t-1)}}{Y_{(t-1)}} \times 100\%$$

Untuk mengungkapkan adanya keterkaitan atau hubungan antara *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba, Sari dan Wiyarti (2015) menyatakan bahwa “Semakin tinggi *total assets turnover* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan

meningkat, hal ini dikarenakan *total assets turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba. Selanjutnya semakin tinggi *net profit margin* maka pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat, hal ini dikarenakan *net profit margin* yang tinggi menunjukkan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan”. Dengan ini dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wiyarti (2015) dinyatakan bahwa “*Total asset turnover* dan *Net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba”.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Galuh. Serta melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Total Asset Turnover* pada PT Astra International Tbk**

*Total asset turnover* merupakan rasio yang mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* pada PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, ini disebabkan karena belum optimalnya pengelolaan aktiva dalam meningkatkan penjualan. Hal ini tergambar pada penjualan yang mengalami kenaikan namun dari hasil rasio cenderung mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya total aktiva.

#### ***Net Profit Margin* pada PT Astra International Tbk**

*Net profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan penjualan yang dihasilkan. *Net profit margin* pada PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, ini disebabkan karena belum optimalnya dalam memperoleh laba atas penjualan perusahaan.

#### **Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk**

Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan atau penurunan laba pada periode tertentu. Pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, ini disebabkan terjadinya penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,363 yang termasuk pada kategori tingkat hubungan yang rendah dan bernilai positif. Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 13,15% dan sisanya 86,85% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya pada hasil uji hipotesis  $t_{hitung}$  sebesar 1,100 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa secara parsial bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019. Untuk hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat diketahui persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = a + bX_1$  atau  $Y = -23,547 + 0,389X_1$ . Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agutin dan Silvia (2012), yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,757 yang termasuk pada kategori tingkat hubungan yang kuat dan bernilai positif. Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 57,31% dan sisanya 42,69% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun pada hasil uji hipotesis diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,277 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,306 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019. Untuk hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat diketahui persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = -112,405 + 10,783X_2$ . Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Wiyarti (2015), yang menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Astra International Tbk**

Dari hasil penelitian dapat diketahui hasil perhitungan analisis koefisien korelasi berganda diperoleh nilai sebesar 0,794 yang termasuk pada kategori tingkat hubungan yang

kuat dan bernilai positif. Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh total asset turnover terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 63,04% dan sisanya 36,96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Adapun pada hasil uji hipotesis diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 5,97 >  $F_{tabel}$  sebesar 4,74 maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya secara simultan bahwa *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019. Untuk hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat diketahui persamaan regresi berganda yaitu  $Y = -119,84 - 0,36X_1 + 14,16X_2$ . Dengan demikian, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari dan Wiyarti (2015), yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## Simpulan

*Total asset turnover* pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019. Dan *total asset turnover* memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang rendah, dengan demikian apabila *total asset turnover* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat. *Net profit margin* pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019. Dan *net profit margin* memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang kuat, dengan demikian apabila *net profit margin* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat. *Total asset turnover* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Astra International Tbk periode 2010-2019 dan memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, apabila *total asset turnover* dan *net profit margin* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat.

## Saran

Upaya peningkatan *total asset turnover* melalui pengelolaan aktiva yang optimal dan untuk peningkatan *net profit margin* melalui perolehan laba yang optimal dari penjualan dengan

biaya yang efisien, hal ini untuk dapat menunjang pada peningkatan pertumbuhan laba perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan indikator lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba agar dapat menunjang peningkatan pertumbuhan laba. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian maka sebaiknya dilakukan penelitian kembali dan dalam penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menyempurnaan hasil dari penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Agustin dan Silvia. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 2 (02)
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Keenam. Bandung : Alfabeta
- Olfiani, Manum dan Handayani, Milda. 2019. *Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk 2008-2017*.JIAM.Vol 15 (2)
- Prastya, Nur Wella dan Agustin, Sasi. 2018. *Pengaruh CR, NPM, GPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 7 (6)
- Prihatini, Natalia Dewi dan Pradopo, Loeky Rono. 2020. *Analisis pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Terdaftar di BEI 2010-2017)*.Jisamar.Vol 4 (1)
- PT Astra International Tbk. 2021. *Astra International*. Jakarta : PT Astra International Tbk. Tersedia: <https://www.astra.co.id/>
- Rantika, Dita Ridia dan Budiarti, Anindhyta. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam Di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5 (6)
- Sari, Linda Purnama dan Wiyarti, Endang Tri. 2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Diponegoro Journal of Management. Vol 4 (4)
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Edisi kedua. Jakarta : PT Indeks
- Wirawan, Nata. 2016. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi & Bisnis (Statistika Deskriptif)*. Edisi Keempat. Bali : Keraras Emas